

Analisis Usaha Penggemukan Ternak Sapi Potong “Sumba Ongole” Di Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur

Oleh: Adi Uumbu Lapu

Dibimbing oleh: Daru Retnowati dan Indah Widowati.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya keuntungan peternak dalam usaha penggemukan ternak sapi potong “Sumba Ongole” di Desa Kaliuda dan menganalisis kelayakan usaha penggemukan ternak sapi potong “Sumba Ongole” di Desa Kaliuda. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Metode pengambilan daerah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, dimana pengambilan daerah penelitian dipilih dengan pertimbangan, bahwa Desa Kaliuda adalah Desa dengan jumlah populasi sapi Sumba Ongole terbesar di Kecamatan Pahunga Lodu, yaitu 1292 ekor pada tahun 2015. Metode pengambilan responden peternak dengan menggunakan metode sensus, sehingga Populasi dalam penelitian ini adalah 70 orang peternak yang mengusahakan penggemukan ternak sapi “Sumba Ongole” di Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer melalui observasi dan wawancara langsung dengan peternak sapi potong “sumba ongole” di Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur, dan data skunder yang diperoleh dari BPS Kabupaten Sumba Timur, Kantor Kecamatan Pahunga Lodu, Kantor Desa Kaliuda dan instansi-instansi terkait. Sumber data diperoleh dari instansi Desa Kaliuda, Literatur dan internet. Pengumpulan data dengan cara wawancara, pencatatan, dan observasi. Keuntungan peternak sebesar Rp. 39.055.434,5. Profit rate sebesar 10,2297%.

Kata kunci :Usaha Ternak, Sapi Sumba Ongole, Keuntungan, Kelayakan.

**Business Analysis of Beef Cattle Fattening "Sumba Ongole" In Kaliuda
Village Pahunga Lodu District East Sumba Regency**

By: Adi Umbu Lapu

Supervised by: Daru Retnowati and Indah Widowati.

ABSTRACT

This study aims to analyze the profitability of farmers in fattening beef cattle "Sumba Ongole" in Kaliuda Village and to analyze the feasibility of fattening beef cattle business "Sumba Ongole" in Kaliuda Village. The basic method used in this research is descriptive research, that is making description, picture or painting systematically, factually and accurately about facts, properties and relationship between phenomena investigated. The implementation method used in this research is survey method, relative events, distribution, and relationships between sociological and psychological variables. The method of taking the research area used in this research is purposive sampling method, where the research area is chosen with consideration that Kaliuda Village is the Village with the largest population of Sumba Ongole cows in Pahunga Lodu sub-district, 1292 in 2015. The method of responding farmers by using the census method, so the population in this study is 70 farmers who seek cattle fattening "Sumba Ongole" in the village of Kaliuda Pahunga Lodu District. The data used in this research are primary data through observation and direct interview with "Sumba ongole" beef cattle breeder in Kaliuda Village, Pahunga Lodu Sub-district, East Sumba Regency, and secondary data obtained from BPS Kabupaten East Sumba, Pahunga Lodu Sub-district Office, Village Office Kaliuda and related agencies. Sources of data were obtained from Kaliuda Village, Literatur and internet agencies. Data collection by interview, recording, and observation. The profit of breeders is Rp. 39,055,434.5. Profit rate of 10,2297%.

Keywords: Livestock Business, Sumba Ongole Cattle, Advantages, Feasibility.